

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/*Residential address/in accordance with personal
identity card*
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/*Residential address/in accordance with personal
identity card*
Jabatan/*Title*

- : Shanti Puruhita
: Gedung Pelindo Tower Lt. 8
: Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak
Utara, Kec. Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14230
- : Taman Century 2, jalan Tanjung I blok C No. 17
RT/RW 001/023. Kel. Pekayon, Kec. Bekasi
Selatan
: Direktur Utama/*President Director*
- : Dessy Emastari Prihatiningtyas
: Gedung Pelindo Tower Lt. 8
: Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak
Utara, Kec. Koja, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14230
- : Perumahan Metland Menteng Jl. Menteng
Purnama II Blok D5/22. Kel. Ujung Menteng, Kec.
Cakung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13960
: Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen
Risiko/*Director of Finance, HR, and Risk
Management*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended.*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company, and*
b. *The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026 / March 13, 2026



Shanti Puruhita
Direktur Utama/
President Director



14864AMX226314098



Dessy Emastari Prihatiningtyas
Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, HR, and Risk Management



**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Jasa Armada Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kecukupan Penyisihan Atas Kerugian Kredit
Ekspektasian

Adequacy of Allowance for Expected Credit Loss

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha setelah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") adalah sebesar Rp360 miliar. Penilaian atas piutang usaha penting bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan dan pengukuran KKE melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan, seperti segmentasi eksposur risiko kredit serta penentuan metode untuk memperkirakan KKE dan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE (yaitu, *exposure at default (EAD)*, *probability of default (PD)* dan *loss given default (LGD)*).

As of December 31, 2025, the balance of trade receivables after allowance for expected credit loss ("ECL") amounted to Rp360 billion. The valuation of trade receivables is significant to our audit as the amount is material to the financial statements and the measurement of ECL involves the exercise of significant management judgment, such as segmentation of credit risk exposure and determination of method to estimate ECL and assumptions to be used in the ECL model (i.e., the exposure at default (EAD), the probability of default (PD) and the loss given default (LGD)).

Pengungkapan terkait piutang usaha dan penyisihan atas KKE disajikan dalam Catatan 2f dan 6 atas laporan keuangan.

The disclosures of trade receivables and allowance for ECL are presented in Notes 2f and 6 to the financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam menentukan jumlah KKE dari penggunaan model KKE. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model.

We obtained an understanding of the methodology applied by the Company in determining the ECL amount through the use of an ECL model. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model.

Kami menguji asumsi utama dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, analisis koleksi historis, dan menganalisa umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario berwawasan ke depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro, informasi yang tersedia untuk umum, dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari penyisihan KKE. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai piutang usaha dan KKE yang dibuat dalam laporan keuangan terlampir.

We tested key assumptions in the ECL model such as PD, LGD and EAD by comparing them with the information obtained from source inputs, historical collection analysis, and analyzing trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data, publicly available information and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the allowance for ECL. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding trade receivables and ECL made in the accompanying financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 (Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00169/2.1505/AU.1/06/1832-
1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Budi Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1832/*Public Accountant Registration No.: AP. 1832*

13 Maret 2026/*March 13, 2026*



00169

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	554.126.337	5,25,26,27,28	473.084.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		4,6,27,28		Trade receivables - net
Pihak ketiga	152.630.907		121.041.712	Third parties
Pihak berelasi	207.861.159	25	276.766.238	Related parties
Persediaan	23.227.241	7	21.596.039	Inventories
Pajak dibayar di muka	45.372.460	14a	40.855.517	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	32.099.773	8,27,28	5.493.970	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.015.317.877		938.837.610	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	581.022.048	9	562.431.197	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	70.015.186	10	79.936.685	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	16.962.940	14e	18.986.597	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	-	14f	49.658.080	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	31.199.389	8,27,28	130.846	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	699.199.563		711.143.405	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.714.517.440		1.649.981.015	TOTAL ASSETS

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	15.874.269		15.263.232	Third parties
Pihak berelasi	9.870.132	25	14.112.757	Related parties
Uang titipan	14.939.729	12,27,28	12.475.836	Deposits
Beban akrual	201.638.099	13,27,28	185.986.435	Accrued expenses
Utang pajak	16.132.985	14b	21.318.132	Taxes payable
Utang dividen		18,27,28		Dividend payables
Pihak ketiga	5.348.229		2.424.078	Third parties
Pihak berelasi	17.904.940	25	17.627.653	Related parties
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	69.093.934	10,27,28	84.927.058	Current maturities of long-term lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	350.802.317		354.135.181	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.920.945	10,27,28	6.735.657	Long-term lease liabilities - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	354.723.262		360.870.838	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized capital - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham	528.481.110	15	528.481.110	Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares
Saham treasury	-	16	(1.617.838)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	318.975.899	17	317.981.175	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	163.856.958		158.421.458	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	348.480.211		285.844.272	Unappropriated
EKUITAS NETO	1.359.794.178		1.289.110.177	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.714.517.440		1.649.981.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	1.474.807.574	19,25,30	1.345.030.257	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.045.017.043)	20,25,30	(926.892.911)	Cost of revenues
LABA BRUTO	429.790.531		418.137.346	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(181.483.641)	21,30	(203.273.321)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.733.175	22,30	1.341.816	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.818.965)	4,23,30	(7.037.641)	Other operating expenses
LABA USAHA	247.221.100		209.168.200	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	17.405.669	4,24a,30	16.168.375	Finance income
Beban keuangan	(9.375.276)	24b,30	(11.148.283)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	255.251.493		214.188.292	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan - neto	(58.813.601)	14c,14d,30	(47.345.409)	Corporate income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	196.437.892		166.842.883	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	196.437.892		166.842.883	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	37,22	20, 32	31,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Saham tresuri/ Treasury stocks	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2023		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	126.889.061	268.786.232	1.240.519.740	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	(118.252.446)	(118.252.446)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	31.532.397	(31.532.397)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	166.842.883	166.842.883	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		528.481.110	(1.617.838)	317.981.175	158.421.458	285.844.272	1.289.110.177	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	(128.366.453)	(128.366.453)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	5.435.500	(5.435.500)	-	General reserve appropriation
Penjualan kembali saham tresuri	16	-	1.617.838	994.724	-	-	2.612.562	Resale of treasury stocks
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	196.437.892	196.437.892	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025		528.481.110	-	318.975.899	163.856.958	348.480.211	1.359.794.178	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.511.184.761		1.341.667.290	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok	(1.114.132.758)		(915.789.555)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(108.629.231)		(119.513.351)	Payment to employees
Penerimaan pajak	47.643.169	14f	-	Cash receipt of taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	17.405.669	24a	16.168.375	Cash receipts of finance income
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	92.000	8	(42.738)	Placement of restricted cash
Pembayaran beban keuangan	(33.797)		(15.131)	Payments for finance expenses
Penerimaan dari kegiatan operasi lain	2.198.224		6.981.915	Receipt from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	355.728.037		329.456.805	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(29.710.476)	9,31	(26.147.743)	Acquisitions of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(125.165.015)	18	(118.252.446)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(122.422.905)	10	(120.788.859)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penjualan kembali saham treasury	2.612.562	16	-	Receipt from resale of treasury stocks
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(244.975.358)		(239.041.305)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	81.042.203		64.267.757	NET INCREASE IN CASH AND AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	473.084.134	5	408.816.377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	554.126.337	5	473.084.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 9 September 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan, dapat melakukan kegiatan:

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
- Pelayanan kepelabuhanan laut;
 - Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum;
 - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
 - Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang;
 - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
 - Angkutan laut luar negeri untuk barang umum;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - Penanganan kargo (bongkar muat barang).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notary Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding changes to the Company's Articles of Association, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out operational activities in the scope of organizing and operating ship services, passengers, goods and activities related to ports as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services to obtain or pursue profits in order to increase the value of the Company, may carry out activities:

- a. The Company's main business activities are to provide:
- Maritime port services;
 - Domestic sea transportation for general goods;
 - River and lake transportation for general goods and/or animals;
 - Domestic sea freight port for goods;
 - Domestic sea transportation for special goods;
 - International sea transportation for general goods;
 - Warehousing and storage;
 - General machinery repair for public needs;
 - Cargo handling (loading and unloading goods).

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Industri kapal dan perahu;
 - Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, jasa penundaan, jasa pengepilan, jasa pengangkutan laut, jasa penyewaan kapal, dan jasa pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Pelindo Tower Lantai 8 dan 9, Jl Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara 14230.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang mewakili sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 18 Juli 2025 dari Dr. Putra Hutomo, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, menyetujui mengangkat:

1. R. R. Dewi Ariyani sebagai Komisaris Utama menggantikan Zuhri Iryansyah;
2. Fransiscus Budi Prayitno sebagai Komisaris;
3. Dony Istyanto Hari Mahdi sebagai Komisaris Independen menggantikan Bay Mokhamad Hasani;
4. Mitchell Julius Tupamahu sebagai Komisaris Independen;
5. Arief Hermawan sebagai Direktur Armada dan Operasi menggantikan Muhammad Iqbal.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

- b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Vessel and boat manufacturing;
- Vessel, boat, and floating structure repair service.

Currently, the Company operates in pilotage services, tug services, mooring services, maritime transportation services, vessel leasing services, and vessel operations services.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

The Company's head office is located at Pelindo Tower, 8th and 9th Floor, Jl Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, North Jakarta 14230.

The Company's direct parent entity is PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") and the Company's ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

On December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share, representing 23% (twenty-three percent) of the issued and paid-up capital of the Company following the Initial Public Offering to the public. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at an initial offering price of Rp380 (full amount) per share.

c. Key Management and Other Informations

Based on Notarial Deed No. 26 dated July 18, 2025 of Dr. Putra Hutomo, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta regarding General Meeting of Shareholders, approve the appointment of:

1. R. R. Dewi Ariyani as President Commissioner replacing Zuhri Iryansyah;
2. Fransiscus Budi Prayitno as Commissioner;
3. Dony Istyanto Hari Mahdi as Independent Commissioner replacing Bay Mokhamad Hasani;
4. Mitchell Julius Tupamahu as Independent Commissioner;
5. Arief Hermawan as Director of Fleet and Operations replacing Muhammad Iqbal.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

R. R. Dewi Ariyani
Fransiscus Budi Prayitno
Dony Istyanto Hari Mahdi
Mitchell Julius Tupamahu

Direksi

Direktur Utama
Plt. Direktur Komersial
dan Pengembangan Bisnis
Direktur Armada dan Operasi
Direktur Keuangan,
Sumber Daya Manusia dan
Manajemen Risiko

Shanti Puruhita
Shanti Puruhita
Arief Hermawan
Dessy Emastari Prihatiningtyas

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Zuhri Iryansyah
R. R. Dewi Ariyani
Bay Mokhamad Hasani
Fransiscus Budi Prayitno

Direksi

Direktur Utama
Plt. Direktur Komersial
dan Pengembangan Bisnis
Direktur Armada dan Operasi
Direktur Keuangan,
Sumber Daya Manusia dan
Manajemen Risiko

Shanti Puruhita
Shanti Puruhita
Muhammad Iqbal
Dessy Emastari Prihatiningtyas

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit	
Ketua	Dony Istyanto Hari Mahdi
Anggota	Dyah Ayu Anggraheni Sugiri
Anggota	Jaja Suparman
Sekretaris Perusahaan	Eddy Haristiani

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang bekerja di Perusahaan masing-masing sejumlah 112 dan 123 karyawan yang merupakan karyawan pembantuan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations (continued)

The composition of the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Acting Director of Commercial
and Business Development
Director of Fleet and Operations
Director of Finance,
Human Resources and
Risk Management

As of December 31, 2024, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Acting Director of Commercial
and Business Development
Director of Fleet and Operations
Director of Finance,
Human Resources and
Risk Management

The members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
			Audit Committee
			Head
			Member
			Member
			Corporate Secretary

As of December 31, 2025 and 2024, the number of employees working at the Company was 112 and 123 employees, respectively, who were seconded personnel from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (unaudited).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

- 1) Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sertifikat Standar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 91202075920050001 telah menerbitkan izin usaha sebagai Pelaku Usaha tanggal 20 Mei 2019 yang telah diperbaharui tanggal 5 Februari 2024 kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, meliputi:
 - Menyediakan dan memelihara kelayakan fasilitas pelabuhan;
 - Memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan oleh pemerintah;
 - Menjaga keamanan, keselamatan, dan ketertiban pada fasilitas pelabuhan yang dioperasikan;
 - Ikut menjaga keselamatan, keamanan, dan ketertiban yang menyangkut angkutan di perairan;
 - Memelihara kelestarian lingkungan;
 - Memenuhi kewajiban sesuai dengan konsesi dalam perjanjian; dan
 - Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, baik secara nasional maupun internasional.

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 juncto Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2016 juncto Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 23 Tahun 2022. Kepemilikan SIUPAL/SIOPSUS Perusahaan telah beberapa kali dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang terakhir berdasarkan Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL/SIOPSUS No. AL.010/3048/DA-2024 tanggal 20 September 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

- 1) *The Head of the Investment Coordinating Board, through Risk-Based Business Licensing Standard Certificate Number: 91202075920050001, has issued a business permit to the Company as a Business Operator dated May 20, 2019 which has been updated on February 5, 2024 enabling the Company to carry out maritime port service activities, which include:*
 - *Providing and maintaining the suitability of port facilities;*
 - *Providing service to port service users in accordance with the service standards set by the government;*
 - *Maintaining the security, safety, and orderliness of the operated port facilities;*
 - *Contributing to the maintenance of safety, security, and orderliness concerning transportation in waters;*
 - *Preserving the environment;*
 - *Fulfilling obligations in accordance with the concession in the agreement; and*
 - *Complying with the provisions of laws and regulations, both national and international.*

- 2) *Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation Number PM 93 Year 2013 juncto Minister of Transportation Regulation Number PM 74 Year 2016 juncto Minister of Transportation Regulation Number PM 23 Year 2022. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation, most recently based on Minute No. AL.010/3048/DA-2024 dated September 20, 2024.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 3) Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 12 Tahun 2021 mengenai Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Transportasi juncto Permenhub Nomor 13 Tahun 2023. Pada 20 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan *Online Single Submission* (OSS) dan telah menerima Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120207592005 dari Lembaga OSS (BKPM) dengan berbasis Risiko dan telah melakukan perubahan pertama pada tanggal 3 November 2023. Oleh karena itu, masa izin usaha Perusahaan berlaku "Selama Badan Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya".

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 3) Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) No. 12 of 2021 concerning The Standard of Business Activity and Product on the Implementation of Risk Based Business License in Transportation Sector juncto Permenhub Number 13 Year 2023. On May 20, 2019, the company has made an Online Single Submission (OSS) and has received a Business Registration Number (NIB): 9120207592005 from the OSS Institution (BKPM) based on risk and has made the first changes on November 3, 2023. Therefore, the Company's business permit is applicable "As long as the Business Entity runs its business and/or activities".

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 13, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Company operation which is effective for application from that date as follows:

Amendment PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*);
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- diekspektasikan akan direalisasi, dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The new standard had no impact on the Company's financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- diekspektasikan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair value measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liabilities are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas di bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya" (Catatan 8).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets" (Note 8).

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha serta kas yang dibatasi penggunaannya, dikelompokkan sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLRL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and also restricted cash, which are classified as other current assets and other non-current assets.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 365 hari dari tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR dan utang.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, uang titipan, beban akrual, utang dividen, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 365 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as payables, such as trade payables, deposits, accrued expenses, dividend payables, and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang)

1. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Borrowings)

1. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang) (lanjutan)

1. Utang Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, uang titipan, utang dividen dan liabilitas sewa, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Borrowings) (continued)

1. Long-term Interest-bearing Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. Payables and Accruals

Liabilities for trade payable, accrued expenses, deposits, dividend payables and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

Financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dicatat menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang dan terutama terdiri atas persediaan bahan bakar.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosure.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventory is measured using the weighted-average cost method and primarily consists of fuel.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5-25	<i>Buildings</i>
Kapal	3-20	<i>Vessels</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	5	<i>Port facilities</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban *docking* dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan selama 2,5 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of docking is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated 2.5 years.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expenses

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Dolar AS	Rp16.782

m. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is The Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp16.162	US Dollar

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2j).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2j).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu masing-masing sebesar 5.277.925.558 dan 5.276.771.300 saham (Catatan 32).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

p. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas (Catatan 17).

q. Informasi Segmen

Perusahaan secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

Total weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 5,277,925,558 and 5,276,771,300 shares, respectively (Note 32).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity (Note 17).

q. Segment Information

The management regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

Taksiran tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14f.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 14f.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 10.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 10.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Beban pajak kini

Perusahaan mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Current tax expense

The Company recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce taxable income in the future. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of utilization, the level of future taxable income, and future tax planning strategies.

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details on fixed asset are disclosed in Note 9.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

4. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The Company reclassified several accounts financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. The reclassifications are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	44.891.610	76.150.102	121.041.712	Third parties
Pihak berelasi	147.564.783	129.201.455	276.766.238	Related parties
Aset kontrak - neto				Contract assets - net
Pihak ketiga	76.150.102	(76.150.102)	-	Third parties
Pihak berelasi	129.201.455	(129.201.455)	-	Related parties
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban operasi lainnya	(8.801.910)	1.764.269	(7.037.641)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	17.932.644	(1.764.269)	16.168.375	Finance income
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.344.743.520	(3.076.230)	1.341.667.290	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok	(941.722.511)	22.532.138	(919.191.373)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(118.472.625)	2.360.092	(116.111.533)	Payment to employees
Penerimaan dari pendapatan keuangan	17.932.644	(1.764.269)	16.168.375	Cash receipts of finance income
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(98.200.715)	(20.051.731)	(118.252.446)	Payment to suppliers

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.054.237	54.743.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.975.134	15.913.956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.970.428	1.799.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.126.538	1.401.985	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	225.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total kas di bank	296.126.337	74.084.134	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.000.000	78.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000	115.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	206.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total deposito berjangka	258.000.000	399.000.000	Sub-total time deposits
Total kas dan setara kas	554.126.337	473.084.134	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	3,50% - 6,75%	3,50% - 6,80%	Rupiah

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting date, there was no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Saldo kas dan setara kas dibatasi penggunaannya, pada tanggal pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 8).

Cash and cash equivalents were restricted to use at the reporting date, classified as other current assets and other non-current assets (Note 8).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan			<i>Billed</i>
PT Langlang Laju Layang	17.785.297	-	PT Langlang Laju Layang
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	10.063.712	6.289.917	PT Trimegah Bangun Persada Tbk
PT Bali Infra Gas	8.186.104	8.186.104	PT Bali Infra Gas
PT Bhaskara Inti Samudera	4.580.690	-	PT Bhaskara Inti Samudera
PT Riandy Fiesta Samudera	3.030.089	4.612.903	PT Riandy Fiesta Samudera
PT Adhika Samudera Jaya	2.851.404	1.735.027	PT Adhika Samudera Jaya
PT Penascop Maritim Indonesia	2.672.631	4.268.341	PT Penascop Maritim Indonesia
PT Bahari Eka Nusantara	2.057.621	1.893.843	PT Bahari Eka Nusantara
PT Lintas Bahari Nusantara	1.862.010	2.453.478	PT Lintas Bahari Nusantara
PT HUA Indonesia Agensi	1.446.841	532.836	PT HUA Indonesia Agensi
PT Energy Marine Indonesia	1.196.611	5.267.163	PT Energy Marine Indonesia
PT Bahtera Mitra Sepupu	1.141.877	1.306.936	PT Bahtera Mitra Sepupu
PT Asia Maritim Line	992.078	1.586.884	PT Asia Maritim Line
PT Lintas Samudra Sejahtera	739.502	-	PT Lintas Samudra Sejahtera
PT Wiratrans Samudra	699.041	427.702	PT Wiratrans Samudra
PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama	596.955	561.121	PT Pelayaran Sinar Dhafitha Utama
PT Bilqis Mutiara Bahari	579.445	721.770	PT Bilqis Mutiara Bahari
PT Tirta Permai Bahari	485.121	774.190	PT Tirta Permai Bahari
PT Prima Lestari Segara Abadi	271.418	603.077	PT Prima Lestari Segara Abadi
PT Karya Pacific Shipping	151.987	2.404.696	PT Karya Pacific Shipping
PT Dwidaya Agensi Indonesia	143.761	598.327	PT Dwidaya Agensi Indonesia
PT IDT Trans Agency	142.299	649.507	PT IDT Trans Agency
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	5.354.172	4.160.101	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Sub-total difakturkan	67.030.666	49.033.923	<i>Sub-total billed</i>
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
PT Langlang Laju Layang	94.719.708	77.058.450	PT Langlang Laju Layang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	1.353.830	<i>Others (below Rp500.000 each)</i>
Sub-total belum difakturkan	94.719.708	78.412.280	<i>Sub-total unbilled</i>
Sub-total pihak ketiga	161.750.374	127.446.203	<i>Sub-total third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(9.119.467)	(6.404.491)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	152.630.907	121.041.712	<i>Third parties - net</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)				Related parties (Note 25)
Difakturkan				<i>Billed</i>
SPJM	66.514.603	72.713.764		SPJM
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	20.039.784	52.184.561		PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")
PT Pertamina Trans Kontinental	8.955.655	8.171.454		PT Pertamina Trans Kontinental
PT Adhi Guna Putera	5.262.117	2.517.006		PT Adhi Guna Putera
PT PLN Energi Gas	2.936.493	8.809.480		PT PLN Energi Gas
PT Pelabuhan Tanjung Priok	2.287.249	2.590.198		PT Pelabuhan Tanjung Priok
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.711.017	947.714		<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Sub-total difakturkan	108.706.918	147.934.177		<i>Sub-total billed</i>
Belum difakturkan				<i>Unbilled</i>
SPJM	76.219.800	68.695.589		SPJM
Pelindo	15.062.933	50.849.700		Pelindo
PT Adhi Guna Putera	6.249.961	5.770.461		PT Adhi Guna Putera
PT PLN Energi Gas	2.678.555	2.473.055		PT PLN Energi Gas
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	-	1.412.650		<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Sub-total belum difakturkan	100.211.249	129.201.455		<i>Sub-total unbilled</i>
Sub-total pihak berelasi	208.918.167	277.135.632		<i>Sub-total related parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.057.008)	(369.394)		<i>Allowance for impairment</i>
Sub-total pihak berelasi - neto	207.861.159	276.766.238		Sub-total related parties - net
Neto	360.492.066	397.807.950		Net

Seluruh transaksi piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable transactions are denominated in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
Lancar	196.799.835	233.599.008		<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	112.867.676	29.698.712		1 - 30 days
31 - 60 hari	14.269.946	67.763.489		31 - 60 days
61 - 90 hari	1.364.431	2.447.054		61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	45.366.653	71.073.572		More than 90 days
Total	370.668.541	404.581.835		<i>Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(10.176.475)	(6.773.885)		<i>Allowance for impairment</i>
Neto	360.492.066	397.807.950		Net

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	6.773.885	3.697.657
Penyisihan tahun berjalan	3.402.590	3.076.228
Saldo akhir	10.176.475	6.773.885

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dicatat pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini seluruhnya merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

8. ASET LAINNYA

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset lancar lainnya		
Uang muka	31.998.502	3.444.078
Kas yang dibatasi penggunaannya	101.271	96.122
Beban dibayar dimuka	-	1.953.770
Total aset lancar lainnya	32.099.773	5.493.970
Aset tidak lancar lainnya		
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	31.165.692	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.697	130.846
Total aset tidak lancar lainnya	31.199.389	130.846

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	6.773.885	3.697.657
Penyisihan tahun berjalan	3.402.590	3.076.228
Saldo akhir	10.176.475	6.773.885

Allowance for impairment of trade receivables recognized in general and administrative expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the un-collectability of trade receivables.

7. INVENTORIES

The account represents fuel used for the Company's operational activities.

Inventories are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of the reporting date, there are no inventories pledged as collateral.

8. OTHER ASSETS

Other current assets
 Advances
 Restricted cash
 Prepaid expenses
Total other current assets

Other non-current assets
 Prepaid taxes - non-current portion
 Restricted cash
Total other non-current assets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET LAINNYA (lanjutan)

Uang muka merupakan uang muka atas biaya operasi lainnya dan uang muka atas pembelian bahan bakar yang mulai berlaku sejak tahun 2025.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing tahun 2022 dan 2023 yang ditangguhkan dan akan distribusikan selama satu hingga tiga tahun kedepan. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri BUMN 03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2024 yang dalam proses untuk restitusi.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER ASSETS (continued)

Advances mainly represent advances for other operating expenses and advance for purchases of fuel which takes effect in 2025.

Restricted cash represents the deferred bonuses for the Board of Commissioners and Directors, on 2022 and 2023, respectively which will be distributed over a period of one to three years. This matter regulated in Ministerial Regulation SOE 03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Prepaid tax - non-current portion represents the prepaid Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2024, which is in processed for restitution.

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	12.359.784	-	-	-	12.359.784	Buildings
Kapal	808.456.325	61.553.744	-	-	870.010.069	Vessels
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.400.603	39.105	-	-	5.439.708	Port facilities
Kendaraan	580.000	-	-	-	580.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	1.025.422	6.486.889	-	-	7.512.311	Construction in progress
Total harga perolehan	827.822.134	68.079.738	-	-	895.901.872	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(725.545)	(4.930.566)	-	-	(5.656.111)	Buildings
Kapal	(260.321.469)	(43.751.006)	-	-	(304.072.475)	Vessels
Instalasi fasilitas pelabuhan	(4.285.923)	(691.315)	-	-	(4.977.238)	Port facilities
Kendaraan	(58.000)	(116.000)	-	-	(174.000)	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	(265.390.937)	(49.488.887)	-	-	(314.879.824)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	562.431.197				581.022.048	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan	12.359.784	-	-	-	12.359.784	Buildings
Kapal	785.328.899	23.127.426	-	-	808.456.325	Vessels
Instalasi fasilitas pelabuhan	5.400.603	-	-	-	5.400.603	Port facilities
Kendaraan	-	580.000	-	-	580.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	-	1.025.422	-	-	1.025.422	Construction in progress
Total harga perolehan	803.089.286	24.732.848	-	-	827.822.134	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(241.041)	(484.504)	-	-	(725.545)	Buildings
Kapal	(218.437.510)	(41.883.959)	-	-	(260.321.469)	Vessels
Instalasi fasilitas pelabuhan	(3.405.014)	(880.909)	-	-	(4.285.923)	Port facilities
Kendaraan	-	(58.000)	-	-	(58.000)	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	(222.083.565)	(43.307.372)	-	-	(265.390.937)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	581.005.721				562.431.197	Net book value

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan kondisi yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kapal	7.512.311	1.025.422

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian (2 buah kapal) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Kapal	0,64% - 73,17%	2027	Vessels

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	43.751.006	41.883.959
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.737.881	1.423.413
Total	49.488.887	43.307.372

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap kapal sebagai berikut:

31 Desember 2025:

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT BRI Asuransi Indonesia PT Asuransi Ramayana Tbk PT Asuransi Central Asia PT Arthagraha General Insurance PT Asuransi Jasaraharja Putera PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) / risk of loss caused by machine and hull damage (machinery breakdown)	Rp466.990.212

9. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Company.

Management believes that there are no events and conditions that indicate a potential impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Construction in progress consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kapal	7.512.311	1.025.422

The percentages of completion and estimated completion periods of construction in progress (2 vessels) as of December 31, 2025 are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Kapal	0,64% - 73,17%	2027	Vessels

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Note 20)	43.751.006	41.883.959
General and administrative expenses (Note 21)	5.737.881	1.423.413
Total	49.488.887	43.307.372

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company insured its vessels as follows:

December 31, 2025:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

31 Desember 2024:

**Perusahaan Asuransi/
Insurance Company**

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Central Asia
PT Arthagraha General Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

**Risiko Asuransi/
Insurable Risk**

Risiko kerugian yang disebabkan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) / risk of loss caused by machine and hull damage (machinery breakdown)

Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount

Rp531.038.536

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of the reporting date, there are no fixed assets pledged as collateral.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	21.655.334	-	(1.927.792)	-	19.727.542	Buildings
Kapal tunda	186.343.094	101.780.267	(15.611.432)	-	272.511.929	Tug vessels
Kendaraan	2.918.371	768.744	(146.136)	-	3.540.979	Vehicles
Total harga perolehan	210.916.799	102.549.011	(17.685.360)	-	295.780.450	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(15.220.312)	(6.435.022)	1.927.792	-	(19.727.542)	Buildings
Kapal tunda	(112.841.432)	(105.266.744)	15.611.432	-	(202.496.744)	Tug vessels
Kendaraan	(2.918.370)	(768.744)	146.136	-	(3.540.978)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(130.980.114)	(112.470.510)	17.685.360	-	(225.765.264)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	79.936.685				70.015.186	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	21.735.650	1.318.460	(1.398.776)	-	21.655.334	Buildings
Kapal tunda	106.577.392	151.923.580	(72.157.878)	-	186.343.094	Tug vessels
Kendaraan	2.969.406	445.510	(496.545)	-	2.918.371	Vehicles
Total harga perolehan	131.282.448	153.687.550	(74.053.199)	-	210.916.799	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.918.789)	(7.700.299)	1.398.776	-	(15.220.312)	Buildings
Kapal tunda	(81.161.061)	(103.838.249)	72.157.878	-	(112.841.432)	Tug vessels
Kendaraan	(2.694.642)	(720.273)	496.545	-	(2.918.370)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(92.774.492)	(112.258.821)	74.053.199	-	(130.980.114)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	38.507.956				79.936.685	Net book value

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	69.093.934	84.927.058	Current portion
Bagian jangka panjang	3.920.945	6.735.657	Non-current portion
Total	73.014.879	91.662.715	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24b)	9.341.479	11.133.152	Interest expense on lease liabilities (Note 24b)
Beban penyusutan aset hak-guna	112.470.510	112.258.821	Depreciation expense of right-of-use assets

Penyusutan aset hak-guna dibebankan sebagai berikut:

Right-of-use assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	105.266.744	103.838.249	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	7.203.766	8.420.572	General and administrative expenses (Note 21)
Total	112.470.510	112.258.821	Total

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	91.662.715	39.515.452	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	102.549.011	153.687.551	Addition during the year
Arus kas	(122.422.905)	(120.788.859)	Cash flow
Perubahan non-kas	1.226.058	19.248.571	Non-cash changes
Total	73.014.879	91.662.715	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	5.665.796	5.463.543
PT Humpuss Transportasi Curah	3.402.000	-
PT Barokah Gemilang Perkasa	1.792.500	-
PT Pelayaran Nusantara Putra Samudra	570.000	1.180.000
PT Petro Gasindo Intiniaga	-	2.389.608
PT Hokari Linex Pratama	-	1.395.285
PT Panca Bina Persada	-	1.021.601
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	4.443.973	3.813.195
Sub-total pihak ketiga	<u>15.874.269</u>	<u>15.263.232</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	2.979.708	2.391.779
PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	1.403.415	-
PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	1.259.244	-
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	1.359.451	2.721.787
PT Nusantara Regas	-	2.238.749
Pelindo	-	2.231.310
PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") (dahulu PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"))	-	1.721.133
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	-	1.227.688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.868.314	1.580.311
Sub-total pihak berelasi	<u>9.870.132</u>	<u>14.112.757</u>
Total	<u>25.744.401</u>	<u>29.375.989</u>

Seluruh transaksi utang usaha Perusahaan denominasi dalam Rupiah Indonesia.

12. UANG TITIPAN

Akun ini merupakan uang titipan pelanggan dan uang titipan atas potongan penghasilan karyawan yang akan disalurkan ke dana pensiun karyawan, BPJS ketenagakerjaan, BPJS kesehatan dan PT Taspen (Persero).

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

31 Desember/December 31,	
2025	2024
	Third parties
	<i>PT Trimegah Bangun Persada Tbk</i>
	<i>PT Humpuss Transportasi Curah</i>
	<i>PT Barokah Gemilang Perkasa</i>
	<i>PT Pelayaran Nusantara Putra Samudra</i>
	<i>PT Petro Gasindo Intiniaga</i>
	<i>PT Hokari Linex Pratama</i>
	<i>PT Panca Bina Persada</i>
	<i>Others (below Rp1,000,000 each)</i>
	<i>Sub-total third parties</i>
	Related parties (Note 25)
	<i>PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")</i>
	<i>PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")</i>
	<i>PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")</i>
	<i>PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")</i>
	<i>PT Nusantara Regas</i>
	<i>Pelindo</i>
	<i>PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") (formerly PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"))</i>
	<i>PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")</i>
	<i>Others (below Rp1,000,000 each)</i>
	<i>Sub-total related parties</i>
	Total

All of the Company's trade payables transaction denominated in Indonesian Rupiah.

12. DEPOSITS

The account represents customer deposits and deposits for employee income deductions that will be disbursed to pension fund, BPJS Employment, BPJS Health and PT Taspen (Persero).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pemeliharaan kapal	74.240.540	38.467.210
Kerja sama mitra usaha	51.965.235	54.568.444
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	42.568.758	46.492.476
Bahan bakar dan pelumas	26.853.737	35.124.161
Asuransi	29.484	2.250.686
Pencadangan pajak	-	3.476.066
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	5.980.345	5.607.392
Total	201.638.099	185.986.435

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan pelanggan atas kegiatan pelayanan kapal dan beban pegawai non-organik.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

31 Desember/December 31,	
2025	2024
	Ship maintenances
	Partnership
	Salaries, allowance and employee welfare
	Fuel and lubricants
	Insurance
	Tax provision
	Others (below Rp500,000 each)
Total	Total

Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents the revenue sharing costs arising from the agreements with customers for ship services and outsourcing expenses.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan lain-lain:		
Pasal 15	22.162	-
Pasal 23	2.588.363	-
Pajak pertambahan nilai	42.761.935	40.855.517
Total	45.372.460	40.855.517

b. Utang pajak

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	11.610.244	19.157.863
Pajak penghasilan lain-lain:		
Pasal 4 (2)	445.725	245.519
Pasal 15		
Pasal 21	1.243.391	1.233.122
Pasal 23	881.511	114.550
Pasal 25	1.882.528	567.078
Pasal 26	69.586	-
Total	16.132.985	21.318.132

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Details of prepaid tax consists of:

Other income taxes:
Article 15
Article 23
Value added tax
Total

b. Taxes payable

Details of taxes payable consists of:

Corporate income taxes:
Article 29
Other income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	255.251.493	214.188.292	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Akrual bonus	(15.412.325)	17.270.763	Accrued bonus
Aset tetap	3.231.402	(4.337.601)	Fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(610.917)	2.603.114	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.402.592	3.076.228	Allowance for impairment of trade receivables
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	22.591.619	16.809.491	Employee welfare, employee benefits and other expenses
Promosi dan pemasaran	7.054.115	7.139.144	Promotion and marketing
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(17.371.872)	(16.168.375)	Finance income subject to final tax
Hasil pemeriksaan pajak	-	1.898.168	Tax letter assessment result
Taksiran penghasilan kena pajak	258.136.107	242.479.224	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense - current year and estimated payable corporate income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak	258.136.107	242.479.222	Estimated taxable income
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	56.789.944	53.345.429	Corporate income tax - current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income taxes:
Pasal 23	26.669.487	20.837.759	Article 23
Pasal 25	18.510.213	13.349.807	Article 25
Taksiran utang pajak tahun berjalan - Pasal 29	11.610.244	19.157.863	Estimated tax payable current year - Article 29

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Years ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	255.251.493	214.188.292	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(56.155.330)	(47.121.424)	<i>Income tax calculated at applicable rate</i>
Dampak perbedaan permanen:			<i>Effect of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(4.970.155)	(3.698.088)	<i>Employee welfare, employee benefits and other expenses</i>
Promosi dan pemasaran	(1.551.905)	(1.570.612)	<i>Promotion and marketing</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	3.821.811	3.557.042	<i>Finance income subject to final tax</i>
Hasil pemeriksaan pajak Penyesuaian	41.978	1.905.270	<i>Tax letter assessment result Adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	(58.813.601)	(47.345.409)	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Income tax expenses

The details of income tax expenses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Kini	(56.789.944)	(53.345.429)	<i>Current</i>
Tangguhan	(2.023.657)	6.000.020	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(58.813.601)	(47.345.409)	<i>Income tax expense</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025				
		Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Akrual bonus	13.271.666	(3.390.711)	(98.012)	9.782.943	Accrued bonus	
Aset tetap	1.644.951	710.908	1.925.380	4.281.239	Fixed assets	
Liabilitas sewa	20.165.795	(24.877.914)	20.775.393	16.063.274	Lease liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.490.253	748.570	2	2.238.825	Allowance for impairment of trade receivables	
Total	36.572.665	(26.809.147)	22.602.763	32.366.281	Total	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Aset hak-guna	(17.586.068)	24.743.512	(22.560.785)	(15.403.341)	Right-of-use assets	
Total	(17.586.068)	24.743.512	(22.560.785)	(15.403.341)	Total	
Aset pajak tangguhan, neto	18.986.597	(2.065.635)	41.978	16.962.940	Deferred tax assets, net	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
		Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets	
Akrual bonus	9.379.890	3.799.568	92.208	13.271.666	Accrued bonus	
Aset tetap	2.571.553	(954.272)	27.670	1.644.951	Fixed assets	
Liabilitas sewa	8.693.399	(24.124.257)	35.596.653	20.165.795	Lease liabilities	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	813.483	676.770	-	1.490.253	Allowance for impairment of trade receivables	
Total	21.458.325	(20.602.191)	35.716.531	36.572.665	Total	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities	
Aset hak-guna	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.261)	(17.586.068)	Right-of-use assets	
Total	(8.471.748)	24.696.941	(33.811.261)	(17.586.068)	Total	
Aset pajak tangguhan, neto	12.986.577	4.094.750	1.905.270	18.986.597	Deferred tax assets, net	

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Taksiran tagihan restitusi pajak dan Surat
Ketetapan Pajak**

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.658.080
Total	-	49.658.080

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa 2022
dan 2023

Pada tanggal 24 Oktober 2025 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp48.011.226 dari pengajuan restitusi PPN masa 2022 dan 2023 yang diajukan pada tanggal 18 Oktober 2024 sebesar Rp49.658.080.

Pada tanggal 13 November 2025, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp47.643.169 setelah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp368.057.

Selisih antara pengajuan restitusi awal dengan SKPLB serta kompensasi atas STP dan SKPKB sehubungan dengan proses restitusi PPN ini telah diprovisikan pada tahun 2024.

14. TAXATION (continued)

**f. Estimated claims for tax refund and Tax
Assessment Letter**

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Value Added Tax	-	49.658.080
Total	-	49.658.080

Value Added Tax Refunds Period
2022 and 2023

On October 24, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp48,011,226 related to the VAT refund request for the 2022 and 2023 tax period submitted on October 18, 2024 amounted to Rp49,658,080.

On November 13, 2025, the Company received the payment of the SKPLB amounted Rp47,643,169 after being offset against a Tax Collection Letter ("STP") and a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounted to Rp368,057.

The difference between the initial refund request and the SKPLB amount, including the compensation for STP and SKPKB related to this VAT refund process has been provided in 2024.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	4.063.504.600	76,89%	406.350.460
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	5.800.000	0,11%	580.000
Dewan Komisaris: R. R. Dewi Ariyani	387.600	0,01%	38.760
Direksi: Shanti Puruhita	1.072.100	0,02%	107.210
Masyarakat: PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	569.551.400	10,78%	56.955.140
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	644.495.400	12,19%	64.449.540
Total	5.284.811.100	100%	528.481.110

15. SHARE CAPITAL

The shareholder of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Shareholders
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Board of Commissioner: R. R. Dewi Ariyani
Board of Director: Shanti Puruhita
Public: PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
Dewan Komisaris: R. R. Dewi Ariyani	387.600	0,01%	38.760	Board of Commissioner: R. R. Dewi Ariyani
Direksi: Shanti Puruhita	1.072.100	0,02%	107.210	Board of Directors: Shanti Puruhita
Muhammad Iqbal	964.100	0,02%	96.410	Muhammad Iqbal
Masyarakat: PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	569.551.400	10,78%	56.955.140	Public: PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	635.491.500	12,02%	63.549.150	Others (less than 5% each equity for shareholders)
	5.276.771.300	99,85%	527.677.130	
Saham treasury	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury stocks
Total	5.284.811.100	100%	528.481.110	Total

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1.459.700 lembar dan 2.423.800 lembar saham atau 0,03% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

The shareholder of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Shares owned by the Board of Commissioner and Board of Director for year ended December 31, 2025 and 2024 respectively, amounted to 1,459,700 shares and 2,423,800 shares, or 0.03% and 0.05% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

16. SAHAM TRESURI

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi pada tanggal 18 Maret 2020 dan 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar di Masyarakat, dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 18 Juni 2020 dan 7 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum masing-masing sejumlah 20.000.000 saham dan 15.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang beredar di masyarakat.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.838, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada 13 Oktober dan 28 November 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham treasury melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp2.612.562.

16. TREASURY STOCKS

In the Minutes of the Directors' Agreement dated March 18, 2020, and July 2, 2020, the shareholders approved the management's plan to repurchase shares outstanding in the public within the periods from March 20, 2020, to June 18, 2020, and from July 7, 2020, to September 30, 2020, with a maximum purchase of 20,000,000 shares and 15,000,000 shares, respectively, from all shares of the Company outstanding in the public.

The Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury stock with acquisition price amounting to Rp1,617,838, which presented as "Treasury Stocks" account that deducted the equity in the statement of financial position.

On October 13 and November 28, 2025, the Company sold all of its treasury stocks through the Indonesia Stock Exchange with a total transaction value of Rp2,612,562.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. SAHAM TRESURI (lanjutan)

Pelaksanaan penjualan saham tresuri tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 POJK No. 13/2023 juncto Pasal 49 POJK No. 29/2023 dengan tetap mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan telah memenuhi ketentuan keterbukaan informasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selisih antara pembelian dan penjualan saham tresuri sebesar Rp994.724 dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor untuk tanggal 31 Desember 2025.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b) dan selisih antara pembelian dan penjualan saham tresuri (Catatan 16).

18. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp4,40 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp23.253.169 dan dibayarkan pada tanggal 12 Januari dan 26 Februari 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp125.165.015 dan Rp5.435.500. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp20.051.731 yang telah dibagikan pada tanggal 8 dan 17 Januari 2025 dan dividen tunai sebesar Rp105.113.284 pada tanggal 17 Juli, 21 Juli dan 23 Juli 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp118.252.446 dan Rp31.532.397. Dividen terdiri dari dividen interim sebesar Rp20.051.731 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Januari 2024 dan 16 Februari 2024 dan dividen tunai sebesar Rp98.200.715 pada tanggal 10 Juli, 17 Juli dan 8 Agustus 2024.

16. TREASURY STOCKS (continued)

The sale of the treasury stocks was carried out in accordance with Article 13 of POJK No. 13/2023 in conjunction with Article 49 of POJK No. 29/2023, and with reference to POJK No. 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies issued by the Otoritas Jasa Keuangan. The entire process has complied with the applicable disclosure requirements and prevailing laws and regulations.

The difference between the purchase and resale of treasury stocks amounting to Rp994,724 has been recorded in equity as part of additional paid-in capital as of December 31, 2025.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b) and the difference between the purchase and resale of treasury stocks (Note 16).

18. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On December 19, 2025, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2025 amounting to Rp4.40 (full amount) per share or in total amounting to Rp23,253,169 and paid on January 12 and February 26, 2026.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025, the Company's shareholders agreed the utilization of the Company's net income year 2024 for dividend and general reserve amounting to Rp125,165,015 and Rp5,435,500, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp20,051,731 which were paid on January 8 and 17, 2025 and cash dividend amounting to Rp105,113,284 which were paid on July 17, July 21 and July 23, 2025.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company's shareholders agreed the utilization of the Company's net income year 2023 for dividend and general reserve amounting to Rp118,252,446 and Rp31,532,397, respectively. The dividend consists of interim dividend amounting to Rp20,051,731 which were paid on January 24, 2024 and February 16, 2024 and cash dividend amounting to Rp98,200,715 which were paid on July 10, July 17 and August 8, 2024.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024
Jasa pelayanan kapal:		
Jasa penundaan	1.320.062.660	1.209.515.449
Jasa pemanduan	105.072.894	91.734.911
Jasa pelayanan kapal	1.425.135.554	1.301.250.360
Jasa pengangkutan dan lainnya	49.672.020	43.779.897
Total	1.474.807.574	1.345.030.257

Jasa pelayanan kapal merupakan kegiatan operasional utama Perusahaan yang berupa penyediaan jasa pemanduan dan penundaan kapal untuk membantu kapal masuk hingga keluar pelabuhan.

Rincian pendapatan berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024
Pihak ketiga	508.976.063	425.756.385
Pihak berelasi	965.831.511	919.273.872
Total pendapatan	1.474.807.574	1.345.030.257

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

Pendapatan/Revenue	Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	2025	2024
822.235.427	55,75	56,89

SPJM

SPJM

19. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024	
Jasa pelayanan kapal:			Ship services:
Jasa penundaan	1.320.062.660	1.209.515.449	Tug services
Jasa pemanduan	105.072.894	91.734.911	Pilotage services
Jasa pelayanan kapal	1.425.135.554	1.301.250.360	Ship services
Jasa pengangkutan dan lainnya	49.672.020	43.779.897	Freight and other services
Total	1.474.807.574	1.345.030.257	Total

Ship services are the Company's main operational activity in the form of providing pilotage and tug services to help ships enter and leave the port.

Details of revenues based on customer type are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024	
Pihak ketiga	508.976.063	425.756.385	Third parties
Pihak berelasi	965.831.511	919.273.872	Related parties
Total pendapatan	1.474.807.574	1.345.030.257	Total revenues

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

Pendapatan/Revenue	Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	2025	2024
822.235.427	55,75	56,89

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Jasa pelayanan kapal	1.009.820.514	897.075.453	Ship services
Jasa pengangkutan dan lainnya	35.196.529	29.817.458	Freight and other services
Total	1.045.017.043	926.892.911	Total

20. COST OF REVENUES

Cost of revenues based on type of operating are as follows:

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis biaya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	347.734.858	330.734.000	Fuel, lubricant, water and food
Kerjasama mitra usaha	339.982.782	270.854.066	Partnership
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	149.017.750	145.722.208	Depreciation (Notes 9 and 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	127.632.974	104.805.150	Repair and maintenance
Gaji	36.058.011	41.607.356	Salaries
Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	22.232.397	14.434.361	Non-tax state income
Surat kapal	15.312.067	11.725.143	Ship letter
Asuransi	4.299.902	5.502.882	Insurance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	2.746.302	1.507.745	Others (below Rp2,000,000 each)
Total	1.045.017.043	926.892.911	Total

Details of cost of revenues based on type of expenses are as follows:

Pembelian dari pemasok dengan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases from supplier which represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Beban/Expense		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	2025	2024	2025	2024
LEGI	278.824.287	210.015.270	18,91	15,61

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji	68.657.769	78.098.392	Salaries
Umum	65.792.760	66.835.566	General
Kerjasama mitra usaha	17.713.354	30.854.763	Partnership
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	12.941.647	9.843.985	Depreciation (Notes 9 and 10)
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	8.272.290	7.772.024	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	6.206.703	7.142.520	Repair and maintenance
Asuransi	1.343.647	2.179.533	Insurance
Administrasi kantor	555.471	546.538	Office administrative
Total	181.483.641	203.273.321	Total

22. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan denda	2.198.224	536.800	Penalty income
Lain-lain	534.951	805.016	Others
Total	2.733.175	1.341.816	Total

23. BEBAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban berasal dari PPN yang tidak dapat dikreditkan	3.511.945	-	Expenses from non-creditable value added tax
Pencadangan pajak	-	3.476.066	Tax provision
Beban berasal dari surat ketetapan pajak	-	1.898.168	Expenses from tax assessment letter
Lain-lain	307.020	1.663.407	Others
Total	3.818.965	7.037.641	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	15.487.758	14.175.519	Interest on time deposit
Pendapatan bunga jasa giro	6.147.801	3.757.125	Interest on current accounts
Pajak final atas pendapatan bunga	(4.229.890)	(1.764.269)	Final tax on interest income
Total	17.405.669	16.168.375	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31,

	2025	2024	
Beban bunga sewa (Catatan 10)	9.341.479	11.133.152	Lease interest expenses (Note 10)
Beban administrasi bank	33.797	15.131	Bank administrative expenses
Total	9.375.276	11.148.283	Total

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES INFORMATION

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	PT Pelindo Jasa Maritim	Penjualan jasa dan dividen/ Sales of services and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend
Entitas induk SPJM/ Parent entity of SPJM	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Penjualan dan pembelian jasa dan imbalan kerja/ Sales and purchase of services, and employee benefits
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Pelindo Solusi Maritim (dahulu PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia/formerly PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia)	Penjualan dan pembelian jasa/ Sales and purchase of services
	PT Pendidikan Mairitim dan Logistik Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Pembelian jasa/Purchase of services
	PT Lamong Energi Indonesia	Pembelian barang/Purchase of good
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT PLN Energi Gas	Penjualan jasa/Sales of services

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of insurance services
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of insurance services
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Jawa Satu Power	Pembelian jasa/Purchase of services

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Remunerasi personil manajemen kunci

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp15.234.623 dan Rp14.069.485 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh pasal 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.500.000 per bulan pada tahun 2023.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Key management personnel remuneration

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp15,234,623 and Rp14,069,485 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The significant agreements and commitments with related parties

- a. On December 21, 2018, the Company and Pelindo have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo with the following conditions:
- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBP, Income tax payable of article 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
 - Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,500,000 per month for 2023.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)
- Jangka waktu perjanjian ini dihitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Pada tanggal 11 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani pengakhiran atas perjanjian tersebut dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan dan SPJM menandatangani Kerjasama Pengelolaan dan Penyediaan Sarana bantu Pemanduan dan Penundaan (SBPP) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 No. KS.02/11/12/2/KOS/DUT/JAI-23 dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2033. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa pemanduan 5%
 - Jasa penundaan 90%
- a. Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan SPJM menandatangani addendum terkait Perubahan Persentase *Revenue Sharing* Pemanduan dan Penundaan No. HK.301/31/7/2/PPAK/DRUT/PLJM-25, dengan perubahan besaran bagi hasil untuk Perusahaan sebagai berikut:
- Cabang Tanjung Priok: jasa penundaan 88%
 - Cabang Palembang: jasa penundaan 83%
 - Cabang Jambi: jasa pemanduan 3%, jasa penundaan 46%
- b. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PTP dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 paling lambat tanggal 5 November 2019. Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp28.472.015. Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, sisa saldo piutang kepada PTP masing-masing sebesar Rp2.287.249 dan Rp2.590.198 (Catatan 6).

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

- a. On December 21, 2018, the Company and Pelindo have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo with the following conditions:
- The period of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.

On November 11, 2023, the Company and Pelindo signed a termination of the agreement, effective from August 1, 2023.

On December 11, 2023, the Company and SPJM signed a Management and Provision of Pilotage and Tug Services (SBPP) Cooperation within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 No. KS.02/11/12/2/KOS/DUT/JAI-23, with a duration of 10 (ten) years, effective from August 1, 2023 to July 31, 2033. Based on agreement, the revenue sharing portion for the Company, are as follows:

- Pilotage services 5%
 - Tug services 90%
- a. On July 31, 2025, the Company and SPJM signed an amendment regarding the Revenue Sharing Percentage for Pilotage and Tug Services No. HK.301/31/7/2/PPAK/DRUT/PLJM-25, which sets forth the revised revenue-sharing portions for the Company as follows:
- Tanjung Priok Branch: tug services 88%
 - Palembang Branch: tug services 83%
 - Jambi Branch: pilotage services 3%, tug services 46%
- b. Based on Minutes of Agreement between PTP and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to settle its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 by November 5, 2019, at the latest. The Company has received payment amounting to Rp28,472,015. As of December 31, 2025 and 2024, outstanding receivables to PTP are Rp2,287,249 and Rp2,590,198, respectively (Note 6).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, pada 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo, untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo ke Perusahaan. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan masing-masing sebanyak 115 dan 123 karyawan.
- d. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama No. HK.566/30/11/3/MS-22 tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati besaran bagi hasil adalah 60% untuk Perusahaan, 30% untuk Pelindo, dan 10% untuk SPJM. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 30 November 2022 sampai dengan 30 November 2027.
- d. Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan, Pelindo, dan SPJM sepakat untuk membuat addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penerapan *Fuel Surcharge* atas Penggunaan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan di Lingkungan Pelindo. Perjanjian ini menyepakati perubahan besaran bagi hasil adalah 65% untuk Perusahaan, 25% untuk SPJM dan 10% untuk Pelindo.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

- c. In order to meet the needs of employees, on October 1, 2014, the Company entered into agreement with Pelindo, to register several of Pelindo employees in the Company. The Agreement including coaching, competency development employee's income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2025, and 2024, the number of Pelindo employees assigned in the Company are 115 and 123 employees, respectively.
- d. On November 30, 2022, the Company, Pelindo and SPJM agreed to enter into Agreement No. HK.566/30/11/3/MS-22 regarding Application of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. The Agreement agrees to amount of revenue sharing is 60% for the Company, 30% for Pelindo, and 10% for SPJM. A duration of 5 (five) years, effective from November 30, 2022, to November 30, 2027.
- d. On January 9, 2023, the Company, Pelindo and SPJM agreed to made an addendum of Agreement regarding Application of Fuel Surcharge for the Use of Guide Motors and Tugboats within Pelindo. This agreement agrees to changes amount of revenue sharing is 65% for the Company, 25% for SPJM and 10% for Pelindo.

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	-	\$AS/US\$ 13.933	Cash and cash equivalents

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, uang titipan, beban akrual, utang dividen, dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Current financial assets and current financial liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash, trade payables, deposits, accrued expenses, dividend payables, and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Long-term financial liabilities

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgmental and involves various boundaries, including:

- Fair value presented does not consider the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimations are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	554.126.337	554.126.337	473.084.134	473.084.134
Piutang usaha - neto	360.492.066	360.492.066	397.807.950	397.807.950
Kas yang dibatasi penggunaannya	134.968	134.968	226.968	226.968
Total	914.753.371	914.753.371	871.119.052	871.119.052
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	25.744.401	25.744.401	29.375.989	29.375.989
Uang titipan	14.939.729	14.939.729	12.475.836	12.475.836
Beban akrual	201.638.099	201.638.099	185.986.435	185.986.435
Utang dividen	23.253.169	23.253.169	20.051.731	20.051.731
Liabilitas sewa	73.014.879	73.014.879	91.662.715	91.662.715
Total	338.590.277	338.590.277	339.552.706	339.552.706

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Long-term financial liabilities (continued)

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 113 "Fair Value Measurements".

As of December 31, 2025 and 2024, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

Financial assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Restricted cash	
Total	
Financial liabilities	
Trade payables	
Deposits	
Accrued expenses	
Dividend payables	
Lease liabilities	
Total	

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas dan setara kas	296.057.049	-	258.000.000	-	554.126.337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	101.271	33.697	-	-	134.968	Restricted cash
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan setara kas	74.084.134	-	399.000.000	-	473.084.134	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	96.122	130.846	-	-	226.968	Restricted cash

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) <i>Increase/ (Decrease)</i>	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>(Decrease)/Increase in Profit Before Tax</i>	Variable
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	(Rp1.231.667)/Rp1.231.667	Floating interest rate
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	(Rp1.509.583)/Rp1.509.583	Floating interest rate

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks

Interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets exposed to interest rate risk:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from cash and cash equivalents denominated in US Dollar.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ Increases (decreases) on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)-100bps (-)-100bps

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang dilakukan secara rasional, Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko nilai tukar. Hal ini disebabkan karena Perusahaan tidak mempunyai saldo maupun transaksi dalam mata uang asing yang dapat menimbulkan potensi risiko perubahan nilai tukar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.251, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

Dampak/ Effect	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2024</i>
2.251 (2.251)	

As of December 31, 2025, based on a rational simulation, the Company is not exposed to foreign currency risk. This is because the Company does not have any balances or transactions denominated in foreign currencies that could give rise to potential exchange rate fluctuations.

As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before tax for the period ended December 31, 2024 would have been lower/higher Rp2,251, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in US Dollar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan kas yang dibatasi penggunaannya. Dalam hal kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan menempatkannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas dan setara kas	554.126.337	473.084.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	360.492.066	397.807.950	Trade receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	134.968	226.968	Restricted cash
Total	914.753.371	871.119.052	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	25.744.401	-	-	-	25.744.401	Trade payables
Utang titipan	14.939.729	-	-	-	14.939.729	Deposits
Beban akrual	201.638.099	-	-	-	201.638.099	Accrued expenses
Utang dividen	23.253.169	-	-	-	23.253.169	Dividend payables
Liabilitas Sewa	69.093.934	3.920.945	-	-	73.014.879	Lease Liabilities
Total	334.669.332	3.920.945	-	-	338.590.277	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables - net and restricted cash. In the case of cash and cash equivalents and restricted cash, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	29.375.989	-	-	-	29.375.989	Trade payables
Utang titipan	12.475.836	-	-	-	12.475.836	Deposits
Beban akrual	185.986.435	-	-	-	185.986.435	Accrued expenses
Utang dividen	20.051.731	-	-	-	20.051.731	Dividend payables
Liabilitas Sewa	84.927.058	6.735.657	-	-	91.662.715	Lease Liabilities
Total	332.817.049	6.735.657	-	-	339.552.706	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat membuat dan menandatangani surat Perjanjian Nomor HK-566/31/3/1/MS-22 dan 061/CG-JAI/III/2023 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan melalui mekanisme *revenue sharing* dengan persentase untuk Perusahaan sebesar 100% untuk pemanduan dan 10% untuk penundaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges: (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at Terminal PT Cemindo Gemilang Tbk

On March 31, 2022, the Company and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed and signed an Agreement Letter Number HK-566/31/3/1/MS-22 and 061/CG-JAI/III/2023 regarding Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids through a revenue sharing mechanism with a percentage for The Company is 100% for pilotage and 10% for tug.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk (lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan dan PT Cemindo Gemilang Tbk kembali menandatangani Perjanjian No. PJ.01/24/3/2/KOD/DKB/JAI-25 untuk memperpanjang kerja sama selama 1 (satu) tahun, berlaku mulai 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026. Perpanjangan tersebut mencakup Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan berupa Kapal Tunda dan Pengawakan pada Terminal Khusus Industri Semen PT Cemindo Gemilang Tbk di Bayah, Provinsi Banten.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/05/02/01/MS-21 tentang Sewa Kapal Tunda untuk Wilayah Operasional PT Jawa Satu Power. Total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* adalah sebesar Rp3.561.360 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dengan biaya sewa sejak dimulainya jangka waktu sewa.

Biaya sewa dengan sistem *On Call* sebesar Rp794.480 untuk setiap kegiatan, akan ditagihkan bersama dengan sewa 2 (dua) unit kapal tunda dengan sistem *Time Charter* periode bulan berikutnya. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023 dengan perubahan tarif menjadi Rp3.294.258 untuk sistem *Time Charter* dan Rp734.894 untuk sistem *On Call* serta berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Perjanjian No. 2963/126/IX/Direksi-2023 dan PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- a. Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at Terminal PT Cemindo Gemilang Tbk (continued)

This agreement has been amended several times, most recently on March 24, 2025, the Company and PT Cemindo Gemilang Tbk signed Agreement Number PJ.01/24/3/2/KOD/DKB/JAI-25 to extend the cooperation for a period of 1 (one) year, effective from April 1, 2025 to March 31, 2026. The extension covers the provision of Ship Pilotage and Tug Services, including pilotage support facilities such as tugboats and crew, at Private Terminal for the Cement Industry of PT Cemindo Gemilang Tbk in Bayah, Banten Province.

As of the completion date of these financial statements, the agreement is still in the process of extension.

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area

On February 5, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed agreement No. HK-566/05/02/01/MS-21 regarding Tugboat Rental for PT Jawa Satu Power Operational Area. The total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system is Rp3,561,360 per month excluding 10% VAT with rental fees from the beginning of lease term.

Rental fees with On Call system is Rp794,480 for each activity and will be billed together with the rental of 2 (two) units of tugboats with the Time Charter system. The agreement has been amended several times, last amendment on February 1, 2023 with a rate change to Rp3,294,258 for Time Charter system and Rp734,894 for On Call system, valid until June 30, 2023.

On September 1, 2023, the Company and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 2963/126/IX/Direksi-2023 and PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power (lanjutan)

Dalam Perjanjian ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem Time Charter menjadi Rp3.094.258 setiap bulan belum termasuk PPN dan juga atas biaya sewa dengan sistem On Call menjadi sebesar Rp685.000 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028 untuk setiap kegiatan.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam addendum perjanjian No. 3198/126/X/Direksi-2023 dan PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23.

Dalam addendum perjanjian ini, disepakati perubahan nama perseroan PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas. Selain itu, disepakati pula ketentuan besaran persentase dari total nilai sewa (Time Charter & On Call) sebagai berikut:

- 70% penagihan (sebelum PPN) kepada PT PLN Energi Gas
- 30% penagihan (sebelum PPN) kepada PT Adhi Guna Putera.

- c. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/15/4/11/MS-21 tentang pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power. Berdasarkan perjanjian, disepakati pula ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNPB pemanduan;
- Stand by Pandu: 90% dari tarif;
- Jasa Tunda: 5% setelah dipotong PNPB penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 5% dari tarif.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area (continued)

In this agreement, it was agreed to change the total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with the Time Charter system to Rp3,094,258 every month excluding VAT and also the rental fee using the On Call system to Rp685,000 starting from July 1, 2023 until June 30, 2028 for each activity.

On November 23, 2023, the Company and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed addendum agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 3198/126/X/Direksi-2023 and PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23

In this addendum agreement, it was agreed the changes name of PT PLN Gas & Geothermal into PT PLN Energi Gas. Furthermore, the agreed-upon provision also specifies the percentage of the total lease value (Time Charter & On Call) as follows:

- 70% billing (before VAT) towards PT PLN Energi Gas
- 30% billing (before VAT) towards PT Adhi Guna Putera.

- c. Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal

On April 15, 2021, the Company and PT Jawa Satu Power signed an agreement No. HK-566/15/4/11/MS-21 regarding ship services at the PT Jawa Satu Power's Terminal. Based on the agreement, it is also agreed that the percentage of sharing revenue received by the Company is as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off Non-Tax State Income;
- Stand by Pilot: 90% from tariff;
- Towage Service: 5% after net off Non-Tax State Income;
- Stand by Tug Boat: 5% dari tariff.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian, dimana disepakati perjanjian kerjasama ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025. Selain itu terdapat perubahan ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNPB pemanduan;
- Stand by Pandu: 70% dari tarif;
- Jasa Tunda: 10% setelah dipotong PNPB penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 10% dari tarif.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan dan PT Jawa Satu Power kembali menandatangani addendum untuk memperpanjang kerja sama sampai dengan 31 Maret 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21.

Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal (continued)*

On December 24, 2024, the Company and PT Jawa Satu Power signed an addendum to the agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 31, 2025. In addition, there are changes in the provisions of the percentage of sharing revenue received by the Company as follows:

- *Pilotage Service: 70% after net off Non-Tax State Income;*
- *Stand by Pilot: 70% from tariff;*
- *Towage Service: 10% after net off Non-Tax State Income;*
- *Stand by Tug Boat: 10% dari tariff.*

This agreement has been amended several times, most recently on December 23, 2025, the Company and PT Jawa Satu Power signed addendum of Agreement to extend the cooperation until March 31, 2026.

As of the completion date of these financial statements, the agreement is still in the process of extension.

- d. *Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh*

On November 18, 2021, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21.

The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24.

Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 72% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 28% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

- e. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani perjanjian Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/17/11/1/MS-22. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 83% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 17% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani addendum perjanjian. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Operasi ditandatangani.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh (continued)

On July 1, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an Addendum to the Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province, No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24

The addendum modifies the revenue sharing percentage to the Company gets 72% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 28% of gross revenue from ship towing services.

- e. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in Weda Waters (Weda Bay) North Maluku

On November 17, 2022, the Company and PT Langlang Laju Layang signed a agreement to Provide Pilotage Assistance in the Form of Tugboats for Tug Services in Weda Waters (Weda Bay) of North Maluku Province as stated in Agreement No. HK-566/17/11/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is that the Company gets 83% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 17% of gross revenue from ship towing services.

On July 1, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an addendum that modifies the revenue sharing percentage to the Company gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The agreement period is 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian No.PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 tentang Penyediaan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara. Perusahaan mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 85% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 15% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

- g. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22 tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal milik PT Bukit Asam Tbk.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 13 November 2025, Perusahaan dan PT Pelabuhan Bukit Prima kembali menandatangani perjanjian No. KS.02/13/11/2/KOD/DUT/JAI-25 untuk memperpanjang kerja sama selama 2 (dua) tahun, berlaku mulai 13 November 2025 sampai dengan 12 November 2027.

- h. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu

Pada Tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services at Tarakan Port, North Kalimantan*

On December 23, 2024, the Company and PT Langlang Laju Layang signed an Agreement No. PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services at Tarakan Port, North Kalimantan. the Company gets 85% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 15% of gross revenue from ship towing services.

The agreement is valid for a period of 2 (two) years, effective from the date of signing.

- g. *Agreement on Provision of Guiding Aid Facilities in the Form of Tugboats and Crews with On Call Systems at Terminals for PT Bukit Asam Tbk's Own Interests*

On October 20, 2022, the Company signed agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22 for the Provision of Guidance Assistance in the Form of Tugboats and Crews with an On Call System at the PT Bukit Asam Tbk's own terminal.

This agreement has been amended several times, most recently on November 13, 2025, the Company and PT Pelabuhan Bukit Prima signed Agreement Number KS.02/13/11/2/KOD/DUT/JAI-25 to extend the cooperation for a period of 2 (two) years, effective from November 13, 2025 to November 12, 2027.

- h. *Ship service cooperation agreement at the Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu*

On February 27, 2020, the Company and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Agreement at PT Nusantara Regas Terminal in Kepulauan Seribu. This agreement agrees on the rate on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- h. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani addendum perubahan besaran tarif kapal LNG, pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Tersus Nusantara Regas dan mengubah hak kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan dan PT Nusantara Regas kembali menandatangani addendum perjanjian yang menyepakati perubahan besaran bagi hasil kedua belah pihak dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2027.

- i. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Pada Tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk Perusahaan sebagai berikut:

- Jasa pandu 100%
- Jasa tunda 7,5%

Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 15 Juni 2025.

Perjanjian ini telah dua kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk kembali menandatangani addendum perjanjian yang menyepakati perubahan jangka waktu perjanjian selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal 15 Juni 2024 hingga 15 Desember 2027 atas Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Ship service cooperation agreement at the Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu (continued)

On April 18, 2023, the Company and PT Nusantara Regas agreed to changes of the tariff for third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas in Tersus Nusantara Regas revised the rights of both parties.

This agreement has been amended several times, most recently on December 23, 2025, the Company and PT Nusantara Regas signed an addendum agreement which includes revisions to the revenue-sharing proportion for both parties and extend the agreement until December 31, 2027.

- i. Agreement for Pilotage and Tugboat Services at PT Trimegah Bangun Persada Tbk's Private Terminal

On June 12, 2024, the Company and PT Trimegah Bangun Persada Tbk agreed to sign an agreement for Pilotage and Tug Services at Private Terminal. Based on agreement, the revenue sharing portion for the Company, are as follows:

- Pilotage services 100%
- Tug services 7,5%

The agreement is valid until June 15, 2025.

This agreement has been amended two times, most recently on December 1, 2025, the Company and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Addendum to amend the term of the agreement for a period of 42 (fourty two) months, effective from June 15, 2024 to December 15, 2027, relating to the Cooperation for Ship Pilotage and Tug Services at Terminal of PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services.

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan			Revenue
Jasa kapal - Pelabuhan umum			Ship services - Public port
Tanjung Priok	426.944.081	381.268.327	Tanjung Priok
Panjang	50.171.411	47.537.918	Panjang
Banten	38.737.068	58.947.257	Banten
Teluk Bayur	35.063.267	33.540.977	Teluk Bayur
Palembang	21.895.937	33.659.175	Palembang
Pontianak	20.080.982	16.416.580	Pontianak
Bengkulu	5.897.693	5.673.030	Bengkulu
Pangkal Balam	4.070.851	3.085.964	Pangkal Balam
Cirebon	3.484.870	3.600.754	Cirebon
Tanjung Pandan	58.908	62.863	Tanjung Pandan
Sub-total	606.405.068	583.792.845	Sub-total
Jasa kapal - Terminal Untuk			Ship services - Private port
Kepentingan Sendiri (TUKS)			
Banten	152.648.904	130.964.355	Banten
Palembang	71.029.259	58.400.975	Palembang
Teluk Bayur	25.499.763	13.870.791	Teluk Bayur
Tanjung Priok	18.550.720	8.986.457	Tanjung Priok
Panjang	10.365.276	10.584.675	Panjang
Pontianak	6.723.027	6.226.762	Pontianak
Pangkal Balam	1.293.395	921.871	Pangkal Balam
Bengkulu	170.430	285.944	Bengkulu
Jambi	97.148	61.228	Jambi
Tanjung Pandan	23.716	17.957	Tanjung Pandan
Cirebon	19.744	371.321	Cirebon
Sub-total	286.421.382	230.692.336	Sub-total
Jasa kapal - Terminal khusus			Ship services - Special port
Maluku Utara	198.996.635	130.478.006	North Maluku
Palembang	140.479.662	153.007.186	Palembang
Tanjung Priok	57.766.743	39.954.215	Tanjung Priok
Cirebon	47.414.180	63.157.294	Cirebon
Meulaboh	37.878.098	57.677.127	Meulaboh
Banten	34.461.380	37.012.941	Banten
Tarakan	13.199.544	-	Tarakan
Panjang	2.112.862	207.690	Panjang
Batam	-	5.270.720	Batam
Sub-total	532.309.104	486.765.179	Sub-total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Jasa pengangkutan dan lainnya			Freight and other services
Cirebon	49.672.020	43.779.897	Cirebon
Sub-total	49.672.020	43.779.897	Sub-total
Total	1.474.807.574	1.345.030.257	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Tanjung Priok	237.165.579	310.677.126	Tanjung Priok
Banten	74.151.005	69.575.325	Banten
Panjang	70.648.437	65.749.524	Panjang
Palembang	41.965.021	26.091.260	Palembang
Lain-lain	275.269.521	239.050.170	Others
Total	699.199.563	711.143.405	Total

Aset tidak lancar - lain-lain terutama merupakan aset tetap - neto, aset hak - guna - neto, aset pajak tangguhan - neto, taksiran tagihan restitusi pajak, pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Non-current assets - others represent fixed assets - net, right of use asset - net, deferred tax assets - net, estimated claims for tax refund, prepaid tax - non-current portion and restricted cash.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dengan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the Financial Statement are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025

	Jasa kapal/ Ship services	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Freight and other services	Total/ Total	
Pendapatan segmen	1.425.135.554	49.672.020	1.474.807.574	Segment revenues
Beban pokok pendapatan segmen	(1.009.820.514)	(35.196.529)	(1.045.017.043)	Segment cost of revenues
Laba bruto			429.790.531	Gross income
Beban umum dan administrasi			(181.483.641)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya			2.733.175	Other operating income
Beban operasi lainnya			(3.818.965)	Other operating expenses
Laba usaha			247.221.100	Income from operations
Pendapatan keuangan			17.405.669	Finance income
Beban keuangan			(9.375.276)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan			255.251.493	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Kini			(56.789.944)	Current
Tangguhan			(2.023.657)	Deferred
Laba tahun berjalan			196.437.892	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan			196.437.892	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>				<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	1.000.257.711		1.000.257.711	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			714.259.729	Unallocated assets
Total aset			1.714.517.440	Total assets
Liabilitas segmen	238.193.933		238.193.933	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			116.529.329	Unallocated liabilities
Total liabilitas			354.723.262	Total liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Penyusutan segmen	149.017.750		149.017.750	Segment depreciation
Penyusutan segmen yang tidak dapat dialokasikan			12.941.647	Unallocated segment depreciation

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company geographical segment are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024

	Jasa Kapal/ Ship services	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Freight and other services	Total/ Total	
Pendapatan segmen	1.301.250.360	43.779.897	1.345.030.257	Segment revenues
Beban pokok pendapatan segmen	(897.075.453)	(29.817.458)	(926.892.911)	Segment cost of revenues
Laba bruto			418.137.346	Gross income
Beban umum dan administrasi			(203.273.321)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya			1.341.816	Other operating income
Beban operasi lainnya			(7.037.641)	Other operating expenses
Laba usaha			209.168.200	Income from operations
Pendapatan keuangan			16.168.375	Finance income
Beban keuangan			(11.148.283)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan			214.188.292	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Kini			(53.345.429)	Current
Tangguhan			6.000.020	Deferred
Laba tahun berjalan			166.842.883	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan			166.842.883	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>				<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	835.688.953		835.688.953	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			814.292.062	Unallocated assets
Total aset			1.649.981.015	Total assets
Liabilitas segmen	312.544.405		312.544.405	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			48.326.433	Unallocated liabilities
Total liabilitas			360.870.838	Total liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Penyusutan segmen	145.722.208		145.722.208	Segment depreciation
Penyusutan segmen yang tidak dapat dialokasikan			9.843.985	Unallocated segment depreciation

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	102.549.011	153.687.551	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	41.263.196	2.893.934	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	91.662.715	(122.422.905)	1.226.058	102.549.011	73.014.879	<i>Lease liabilities</i>

	Non- arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	39.515.452	(120.788.859)	19.248.571	153.687.551	91.662.715	<i>Lease liabilities</i>

32. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan	196.437.892	166.842.883	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.277.925.558	5.276.771.300	<i>Weighted average number of shares</i>
Total	37,22	31,62	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.